

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi untuk mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah menggunakan metode *Research & Development (R&D)* yang diawali dengan Wawancara Analisis Kebutuhan, Identifikasi Potensi dan Masalah, kemudian Pengumpulan Data untuk acuan desain produk. Setelah didapatkan data maka tahapan selanjutnya ialah tahapan desain produk yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Setelah media pembelajaran telah diproduksi kemudian dilakukan validasi desain yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, selain itu dilakukan juga uji coba respon siswa kepada 24 siswa. Setelah tahap validasi dilakukan maka tahapan terakhir yaitu melakukan revisi atau perbaikan pada media pembelajaran yang sedang dikembangkan untuk menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan agar layak untuk diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran .
- 2) Validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi mendapatkan skor sebesar 3,62 dengan interpretasi “Sangat Baik” ,dan hasil validasi oleh ahli media mendapatkan skor sebesar 3,48 dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, produk media pembelajaran video berbasis animasi dinyatakan sangat layak untuk diuji coba kepada siswa dengan catatan revisi yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media.
- 3) Berdasarkan hasil dari tanggapan responden pada uji coba yang diikuti oleh 24 siswa sebagai responden, diperoleh skor kelayakan sebesar 3,59 dengan interpretasi “Sangat Baik”. Media pembelajaran video berbasis animasi pada materi “Pengukuran Alat Sipat Datar” memiliki kualitas dan kelayakan

dengan kategori “Sangat Baik”. Rata-rata 3,56 memiliki kualitas dan kelayakan dengan kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sudah memenuhi kualifikasi kelayakan berdasarkan pandangan pengguna. Secara keseluruhan, siswa juga menyambut positif penggunaan media pembelajaran video berbasis animasi pada kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 6 Bandung.

5.2. Implikasi

- 1) Kedudukan Media Pembelajaran dalam aktivitas belajar adalah medium penyampaian data yang dikembangkan serta dipakai cocok dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mendorong terbentuknya kegiatan belajar mengajar. Dengan dorongan media pembelajaran, siswa diharapkan sanggup mengolah informasi dan data dengan lebih efisien dibandingkan kegiatan belajar mengajar tanpa memakai bantuan media pembelajaran.
- 2) Peran media pembelajaran video berbasis animasi pada mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah disambut dengan positif oleh siswa kelas XI DPIB karena dengan adanya media pembelajaran video berbasis animasi siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran video berbasis animasi menjadi solusi dari permasalahan yang dialami oleh siswa. Terlebih media pembelajaran video berbasis animasi dapat digunakan secara mandiri dan tidak perlu ketergantungan pada media pembelajaran lain.
- 3) Implikasi dari penelitian ini diharapkan dengan adanya media pembelajaran video berbasis animasi mata pelajaran Teknik Pengukuran Tanah semoga menjadi media pembelajaran yang dapat dikembangkan lebih jauh dan dapat disempurnakan dikemudian hari.

Peneliti mempunyai harapan agar peran teknologi, khususnya teknologi dalam pengajaran dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah agar menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Semoga banyak peneliti lain yang terinspirasi atas adanya penelitian ini dan mulai membangun atau

mengembangkan media pembelajaran lainnya guna menjadikan kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.

5.3. Rekomendasi

Setelah melakukan pengembangan media video animasi sebagai media pembelajaran daring pada materi “Pengukuran Alat Sipat Datar”, peneliti menuliskan rekomendasi dalam mendukung penelitian selanjutnya terkait media video animasi sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, dibutuhkan koneksi jaringan internet yang stabil dalam proses pembelajaran, selain itu perlu diadakannya pembaruan media pembelajaran secara terus menerus agar terus *up to date* sehingga media yang diberikan sesuai dengan kondisi siswa.
- 2) Bagi siswa dengan adanya media pembelajaran video berbasis animasi ini diharapkan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri terus meningkat guna meningkatkan hasil belajar.
- 3) Bagi peneliti, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan yang dimiliki peneliti ini, terutama dalam pembagian waktu saat berlangsungnya penelitian. Selain itu peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variasi baru di dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan kedepannya dan diharapkan pula akan memberikan dampak yang positif terhadap pendidikan di Indonesia.